BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih oleh peneliti adalah SLB Asyifa yang beralamat di Jalan Terusan Ligar Raya No.28 Kampung Parakan Panjang RT 005 RW 002 Desa Cibeunying Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung. Maksud peneliti dalam melakukan penelitian di lokasi ini adalah tidak lain karena peneliti berprofesi sebagai tenaga pendidik di sekolah tersebut dan untuk mempermudah proses penelitian.

Letak lokasi sekolah ini dapat dikatakan kurang strategis karena berada di wilayah pemukiman warga. Namun sekolah ini berdiri di lingkungan *home industry* yaitu produsen kaos-kaos merek C59 dimana sebagian pekerjanya berasal dari penyandang kebutuhan khusus dan produksi kain batik seperti Batik Komar dan Batik Ihsan. Oleh karena itu, alasan penulis memilih SLB Asyifa sebagai tempat penelitian adalah sebagai harapan kepada para siswa SLB Asyifa agar memiliki keterampilan lebih sehingga mereka dapat memperoleh pekerjaan di lingkungannya sendiri seperti di C59.

Selain itu, para penyandang kebutuhan khusus pada tingkatan umur dewasa lebih seperti halnya siswa SMALB lebih ditekankan kepada keterampilan agar bermanfaat untuk kedepannya. Lingkungan sekolah dan kebutuhan keterampilan siswa yang dapat menunjang untuk masa depan mereka yang akhirnya peneliti memutuskan untuk memilih SLB Asyifa sebagai lokasi pelaksanaan penelitian.

2. Subjek Penelitian

Peneliti secara khusus memilih siswa tunagrahita ringan dengan tingkatan jenjang SMPLB dan SMALB. Pemilihan sampel penelitian ini disebabkan oleh pemikiran bahwa para penyandang tunagrahita ringan masih seperti anak normal lainnya, hanya saja golongan penyandang tunagrahita ringan memiliki IQ antara 68-52, namun dapat dididik yang nantinya dapat menjadi tenaga kerja semi-skilled, bahkan jika dilatih dan di bimbing dengan baik mereka dapat bekerja di pabrik-pabrik dengan sedikit pengawasan.

Tabel 3. 1 Daftar Nama Siswa Sebagai Subjek Penelitian

No.	Nama Siswa	NIS	Usia	Tingkat Pendidikan
1.	Ikhsan Ismail	14/M/C/004	18 tahun	SMALB
2.	Azis Ismail	14/M/C/003	18 tahun	SMALB
3.	Bayu Winanto	12/L/C/013	17 tahun	SMPLB
4.	Ishan Noor Fauzi	12/L/C/015	17 tahun	SMPLB
5.	Astri Rahmawati	10/D/C/041	14 tahun	SMPLB
6.	Risma Gita Febiyana	14/D/C/042	13 tahun	SMPLB

B. Waktu dan Jadwal Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada hari kamis pada tanggal 28 Agustus dan tanggal 4 September 2014, dimana kegiatan siswa pada setiap hari kamis mengambil jadwal pelajaran olahraga untuk praktek keterampilan. Berlangsung dari pukul 08.00 WIB sampai selesai. Adapun rincian jadwal penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Tanggal
1.	Pembelajaran pertama dengan media kertas	28 Agustus 2014
2.	Pembelajaran kedua dengan media kain	4 September 2014

Jadwal penelitian yang tersusun ini bersifat tidak mengikat dan dapat bertambah maupun berubah sesuai dengan kebutuhan peneliti

C. Pendekatan Penelitian

Penelitian tentang mod[illegible]an seni grafis dalam upaya meningkatkan kreativitas visual [illegible]ita ringan di SLB Asifa Dago, Bandung menggunakan metode penelitian kualitatif.

> Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang diguakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dan generalisasi. (Sugiyono, 2010:1)

Alasan pemilihan metode penelitian kualitatif dalam penelitian ini sebab penelitian ini meneliti perilaku siswa pada saat pembelajaran dan hasil karya siswa yang bersifat kualitatif. Metode kualitatif dipilih agar peneliti memiliki kedekatan dengan subjek penelitian, sehingga dapat mendapat gambaran secara holistik/utuh. Peneliti diusahakan untuk memahami kompleksitas data lapangan sehingga tidak hanya mendapatkan data melainkan makna yang lebih mendalam.Pemilihan metode penelitian ini berdasarkan pada tujuan dari penelitian untuk memahami implementasi metode pembelajaran, respon dan minat siswa tunagrahita, serta mengetahui unsur visual pada hasil karya siswa tunagrahita.

D. Prosedur Penelitian

Dalam setiap kegiatan penelitian selalu dimulai dengan pengumpulan data. Teknik pengumpulan data adalah tahapan yang selanjutnya dilakukan dalam penelitian. Dalam teknik pengumpulan data bermaksud mengumpulkan data sebanyak-banyaknya untuk mencapai tujuan dari penelitian. Pengumpulan data ini harus dilakukan secara akurat sesuai dengan kebutuhan bahan materi penelitian yang akan diolah. Pengumpulan sebanyak-banyaknya informasi dari objek penelitian dan sumber pendukung penelitian lainnya.Selain itu informasi yang

diperoleh harus akurat atau sesuai dengan kebutuhan penelitian serta kedalaman informasi juga harus didapatkan.

Untuk memperoleh data yang utuh dan menyeluruh, peneliti melakukan beberapa tahap kegiatan sebelum memulai penelitian, yang dipaparkan sebagai berikut.

1. Perencanaan

Setelah menganalisa situasi dan kondisi lapangan, peneliti merancang prosedur pembelajaran yang akan dilakukan diantaranya mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti alat dan bahan untuk melakukan praktek pembuatan karya. Diantaranya:

a. *Screen* sablon

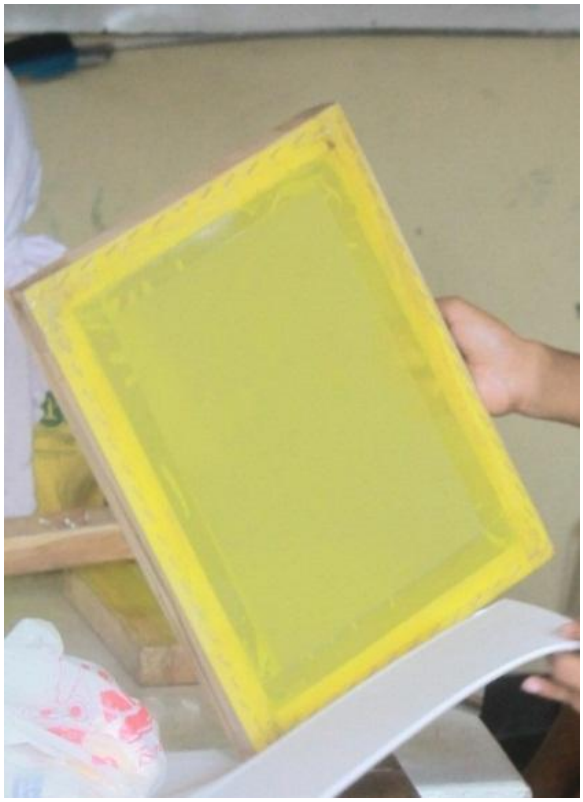

Gambar 3. 1

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

b. Rakel

Gambar 3. 2

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

c. Lem kertas cair

Gambar 3. 3

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

d. Oil pastel

Gambar 3. 4

(sumber: Dokumentasi Pribadi)

e. Cat sablon

Gambar 3. 5 Cat GL untuk kain

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Gambar 3. 6 Cat untuk kertas

(Sumber: Dokumentasi pribadi)

f. Kain perca

Gambar 3. 7

(sumber: Dokumentasi pribadi)

g. Lakban bening

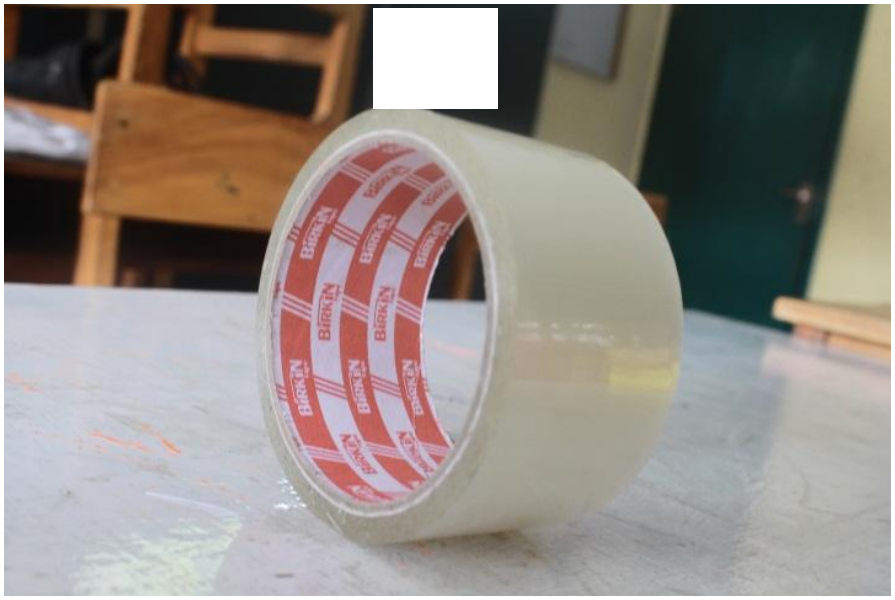

Gambar 3. 8

(Sumber: Dokumentasi pribadi)

h. Tiner dan Terpentin

Gambar 3. 9

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

i. Sarung tangan

Gambar 3. 10

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

j. Gunting

Gambar 3. 11

(sumber: Dokumentasi Pribadi)

k. *Hairdryer*

Gambar 3. 12

(sumber: Dokumentasi pribadi)

l. Kertas *Sketchbook*

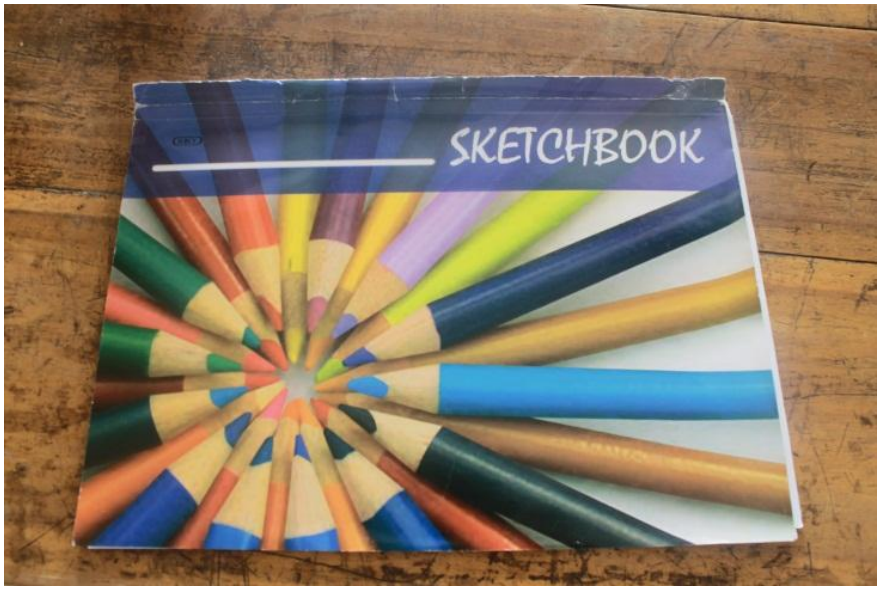

Gambar 3. 13

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

m. Kain/kaos

Gambar 3. 14

(Sumber: dokumentasi pribadi)

2. Pelaksanaan

Karena peran peneliti sebagai tenaga pengajar di sekolah yang bersangkutan, maka dalam tahap pelaksanaanya peneliti memberikan penjelasan mengenai prosedur dalam pembuatan karya.Selain itu peneliti juga ikut turun tangan dengan dibantu oleh dosen dalam pembuatan karya sablon siswa.

3. Pengamatan

Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran diantaranya memperhatikan respon dan minat siswa pada saat pembelajaran. Melihat daya tarik siswa terhatap pembuatan karya.

4. Refleksi

Setelah melakukan pengamatan selanjutnya peneliti melakukan refleksi untuk mengkaji ulang kelemahan dan mencari solusi untuk menanggulanginya.

5. Evaluasi

Setelah data terkumpul berupa hasil karya siswa dan hasil analisis selama pembelajaran kemudian data tersebut diolah dan dianalisa untuk kemudian dilakukan proses evaluasi sebagai wujud prosesrefleksi untuk mengetahui sejauh mana hasil dariproses pembelajaran

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Hal ini sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh Sugiyono dalam bukunya bahwa tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Kita tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yan di tetapkan tanpa mengetahui teknuk pengumpulan data.

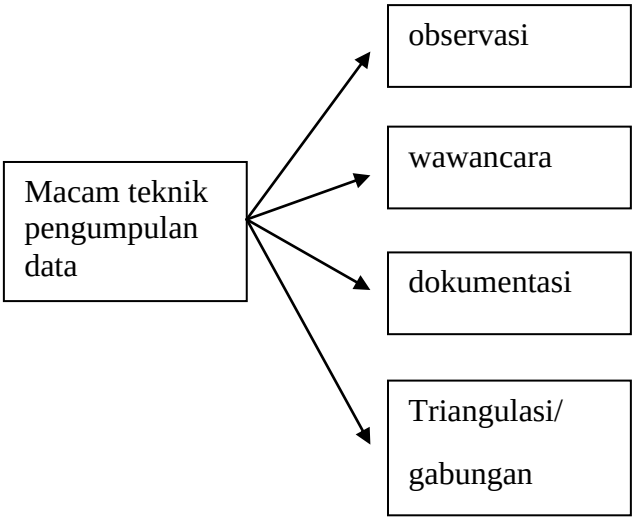

Bagan 3. 1 Macam-macam Teknik Pengumpulan Data

(Sumber: Sugiyono 2010:63)

Data yang diolah dalam pelaksanaan penelitian ini adalah data mengenai kemampuan peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung dan hasil karya siswa. Untuk memperoleh data hasil penelitian maka peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pelaksanaannya, antara lain dengan menggunakan teknik

wawancara, studi kepustakaan, observasi, catatan lapangan dan studi dokumentasi.

1. Observasi

Dalam bukunya, Sugiyono [illegible] iga jenis observasi, diantaranya: 1) observasi partisipasif, 2) observa [illegible] ıng dan tersamar, 3) observasi tak terstuktur. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi partisipasif dimana peeliti terlibat langsung dengan kegiatan atau proses yang sedang diamati. Dengan menggunakan teknik observasi partisipasif maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam , dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak (Sugiyono, 2010:64).

Studi observasi dilakukan selam proses pembelajaran berlangsung baik dalam proses penelitian maupun pembelajaran. Hal-hal yang mejadi bahan pertimbangan untuk dilakukannya observasi dalam penelitian ini antara lain adalah proses pembelajaran berkarya dengan teknik sablon dan tanggapan atau respon siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

Tabel 3. 3 Daftar Observasi

No.	Proses	Karya
1.	Respon siswa pada saat pembelajaran.	Unsur seni pada karya.
2.	Teknik gambar siswa pada saat pembelajaran.	Prinsip komposisi pada karya.
3.	Proses pembuatan karya.	Interpretasi gambar.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Seperti yang dikemukakan oleh Susan Stainback (1998) dalam Sugiyono (2010:72) mengemukakan bahwa dengan wawancara makan peneliti akan megetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang

partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak ditemukan dalam observasi.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara tak berstuktur. Wawancara tidak terstuktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya [illegible] !010:74).

Wawancara tak terstuktur san [illegible] ɔada saat pembelajaran di mulai, ketika pengamati perilaku siswa tu [illegible] n mulai berdialog dengan para siswa ketika pembelajaran berlangsung. Pada saat pembelajaran berlangsung sekali-kali peneliti bertanya kepada guru pendamping mengenai sikap dan perilaku siswa dalam keseharianya.

Sumber data ini mempunyai posisi sebagai informan ataupun narasuber. Tujuan utama dari wawancara adalah untuk mengetahui konteks mengenai peristiwa, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi, tanggapan, persepsi, bentuk keterlibatan, dan sebagainya.Dengan teknik wawancara diharapkan semua yang diketahui narasumber bisa didapatkan sebanyak-banyaknya walapun bersifat singkat. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan terhadap orang orang yang berhubungan langsung dengan siswa tunagrahita seperti guru-guru di sekolah SLB Asifa.

Tabel 3. 4 Daftar Narasumber yang Diwawancara

No.	Nama	Umur	Keterangan
1.	Sujiningsih	55 Tahun	Kepala Sekolah
2.	Eni	29 Tahun	Guru Pendamping
3.	Ikhsan Ismail	18 Tahun	Siswa
5.	Risma Gita Febiyana	13 Tahun	Siswa

3. Studi Pustaka

Teknik studi kepustakaan ini dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari sumber-sumber yang terkumpul dalam bentuk tulisan ataupun

sumber tertulis lainnya yang berhubungan dan mendukung dalam memecahkan masalah yang dikaji. Teknik ini bertujuan untuk mengumpulkan sebanyak mungkin informasi berupa data yang didapat untuk dianalisa dan kemudian dikaji sebagai bahan pertimbangan dalam memecahkan fokus permasalahan yang diteliti.Setelah sumber literature terkumpul dan cukup relevan sebagai acuan sumber penulisan maka peneliti mulai mempelajari, mengkaji dan mengidentifikasi serta memilih sumber yang relevan dan memilih sumber yang tepat untuk dipergunakan dalam penelitian maupun penulisan.

4. Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah sebuah catatan yang digunakan untuk mencatat hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.

5. Studi Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisa, gambar, atau karya karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2010: 82). Studi dokumentasi adalah sebuah pengkajian data yang diperoleh melalui pengumpulan data secara digital baik berupa gambar atau rekaman.Studi dokumentasi mengandung data tidak langsung maupun langsung namun dengan rekayasa digital sebagai media.

6. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik gabungan dari semua teknik penggalian informasi. Dalam penelitian ini penggabungan teknik wawancara tak terstuktur, observasi partisipasif, dan studi dokumentasi digabungkan. Kemudian ditambah dengan catatan lapagan ketika penelitian berlangsung dan studi pustaka yang membantu selama penelitian berlangsung.

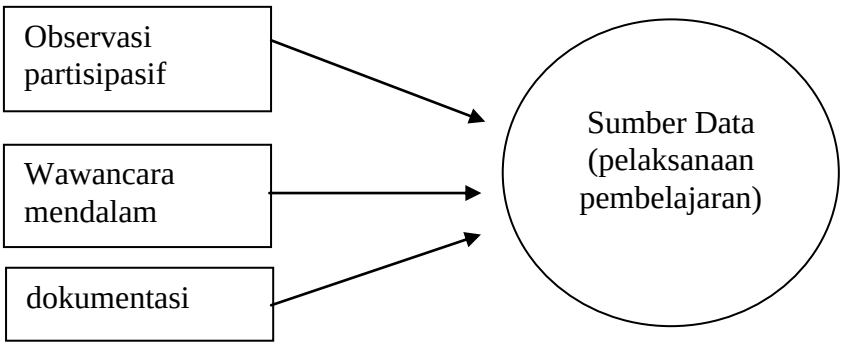

Bagan 3. 2 Triangulasi "teknik" pengumpulan data (bermacam-macam cara pada sumber yang sama)

(sumber: Sugiyono, 2010:84)

F. Analisis Data

> Teknik analisis data ad mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2010, hlm: 89)

Teknik ini merupakan tahap dimana semua data berupa informasi yang diperoleh dan yang telah dikumpulkan. Dimulai dengan mengumpulkan dan menghimpun data, mereduksi data, mengklasifikasikan data, menelaah data dan mengolahnya sehingga sampai pada penarikan kesimpulan dari hasil penelitian. Data yang diperoleh adalah data yang dihasilkan dari tahap pengumpulan data berupa wawancara, observasi serta studi kepustakaan dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini data yang diperoleh adalah deskripsi perencanaan, pelaksanaan, dan hasil karya anak tunagrahita ringan. Instrumennya adalah peneliti sendiri dan teknik yang akan digunakan untuk memperoleh data adalah: observasi, wawancara, triangulasi/gabungan, dan studi dokumentasi. Karenanya langkah-langkah yang akan ditempuh penulis sebagai berikut.

a. Mencari dan mengumpulkan data melalui penelusuran literatur berupa dokumen dan semua media yang dapat menjelaskan karakteristik tunagrahita ringan, teknik sablon, dan pembelajaran seni rupa bagi siswa berkebutuhan khusus terutama siswa tunagrahita ringan.
b. Mencari dan mengumpulkan data dari penelusuran empirik (observasi lapangan) melalui wawancara langsung dengan sumber utama (siswa dan para guru)

c. Mencari dan mengumpulkan data dari penelusuran empirik (verifikasi, investigasi, observasi) melalui wawancara dengan tokoh tokoh representative, baik dalam lingkungan sekolah maupun luar sekolah yang dianggap dapat menunjang kelengkapan data yang diperlukan dalam penelitian ini.
d. Melakukan sejumlah langkah metodelogis terhadap data yang telah dihimpun, antara lain analisis, kompos[illegible]si, dan deskripsi masalah dalam kerangka pembahasan yang te[illegible]n.
e. Melengkapinya dengan teori- [illegible]elevan dan koheren dengan pokok pembahasan.
f. Menyiapkan perencanaan pembelajaran seperti skenario pembelajaran dan RPP.
g. Mengamati respon dan tanggapan siswa tunagrahita saat berlangsungnya pembelajaran seni grafis dengan menggunakan teknik sablon.
h. Mengamati hasil karya sablon siswa tunagrahita ringan untuk kemudian menjadi bahan perbandingan.
i. Mengamati proses pembuatan seni grafis dengan teknik sablon yang dilakukan oleh siswa tunagrahita ringan di SLB Asyifa.

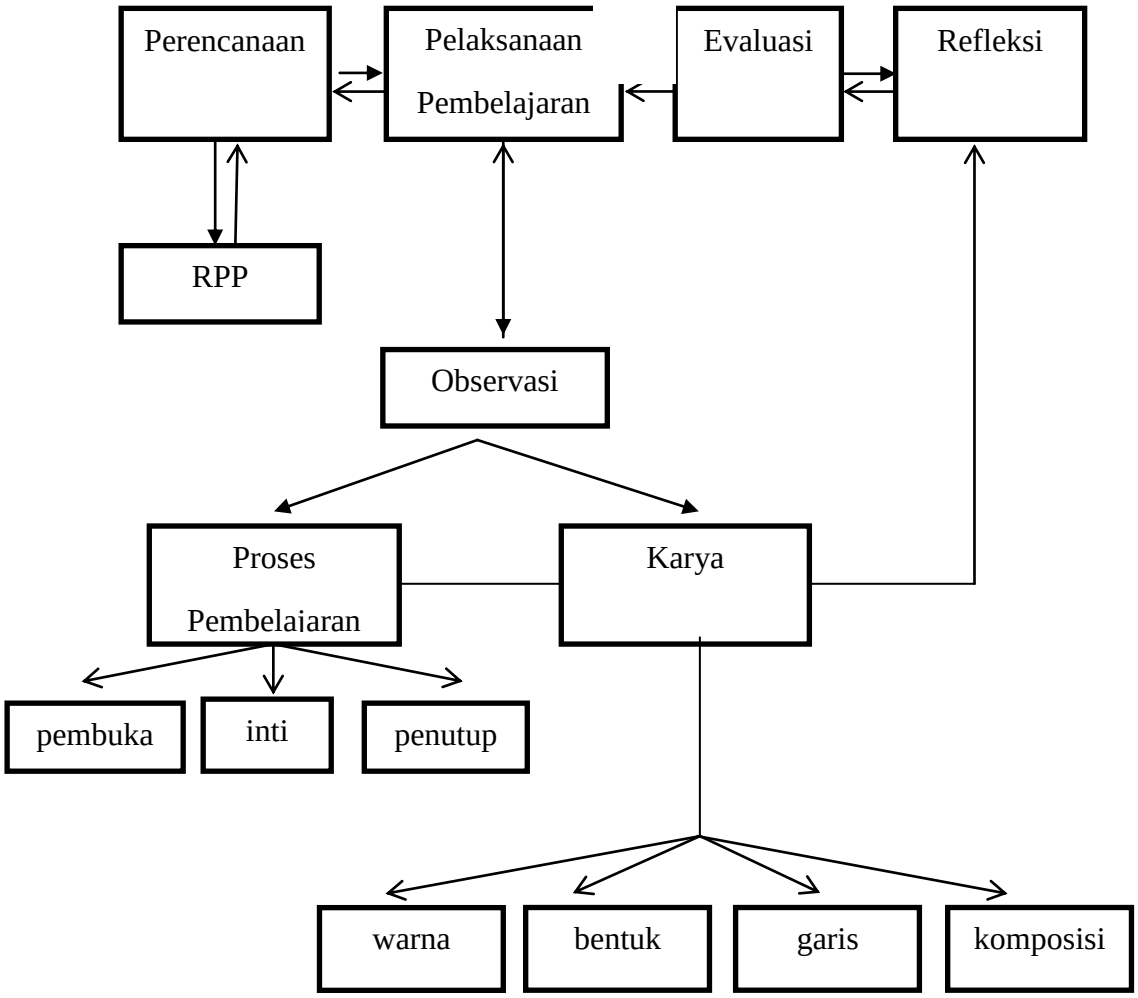

Bagan 3. 3 Alur Penelitian

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)